

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas IV SD Muhammadiyah Waringinsari Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu T.P. 2012/2013, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Waringinsari Kabupaten Pringsewu. Model pembelajaran tipe *STAD* dapat memotivasi siswa lebih kreatif, aktif, dan berani dalam mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Hasil penelitian pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas siswa 53,33% Pada siklus II, nilai rata-rata aktivitas siswa 65%. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan 11,67%. Pada siklus III nilai rata-rata aktivitas siswa 75,83%. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas belajar siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 10,83%.

- b. Penerapan model pembelajaran tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Waringinsari Kabupaten Pringsewu. Model pembelajaran tipe *STAD* dapat memotivasi siswa lebih kreatif, aktif, dan berani dalam mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Pada siklus I hasil belajar siswa yang mencapai KKM 8 siswa (40%) Pada siklus II, hasil belajar siswa yang mencapai KKM 11 siswa (55%).

Pada siklus III hasil belajar siswa yang mencapai KKM 18 siswa (90%). Dengan demikian nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 40 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPA yang dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut.

a. Untuk Guru

- 1) Model pembelajaran tipe *STAD* dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar bekerja sama dalam kelompok diskusi.
- 2) Guru harus lebih bisa menggali pengetahuan awal siswa dalam memberikan analogi atau perumpamaan sebelum mulai pembelajaran, sehingga siswa akan lebih siap untuk memulai pembelajaran.

b. Untuk Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya memperbanyak workshop atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk menunjang proses pembelajaran umumnya, dan khususnya pembelajaran IPA.
- b. Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran IPA.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa harus instropeksi diri dan harus lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa harus terlatih untuk pembelajaran IPA baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 3) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.